

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau dapat disingkat menjadi PTK yang termasuk ke dalam *action research*. Menurut Arikunto (2019, hlm. 129), penelitian tindakan (*action research*) adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran dengan maksud memberikan tindakan kepada subjek penelitian dengan tujuan mengamati proses tindakan yang dicobakan dan melihat bagaimana hasilnya dengan harapan mendapatkan hasil yang positif. Menurut Suryabata (1983, dalam Mahmud & Triatna, 2008, hlm. 11) penelitian tindakan adalah sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan, strategi, dan/atau pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia nyata.

Arikunto (2019, hlm. 130) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah tindakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dari permasalahan yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, PTK berkaitan erat dengan guru karena masalah yang diteliti merupakan persoalan yang dihadapi sehari-hari oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Sejalan dengan hal tersebut, Mahmud & Triatna (2008, hlm. 19) mengungkapkan bahwa PTK berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan tugasnya.

3.2 Desain Penelitian

Adapun desain dari penelitian ini menggunakan tipe atau model Kemmis dan Mc. Taggart. Model ini memiliki empat komponen atau langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dilaksanakan dalam sebuah siklus yang dapat diulang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berikut adalah bagan dari gambaran

empat komponen desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2019, hlm. 137).



Gambar 3.1 Bagian Langkah Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart.
Sumber Arikunto (2019, hlm. 137)

Dari gambar bagan di atas, maka tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan
- b) Pelaksanaan
- c) Pengamatan
- d) Refleksi

3.3 Prosedur Penelitian

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Perencanaan

Sebelum PTK dilaksanakan, peneliti hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan sebuah perencanaan. Perencanaan dalam penelitian

tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategik yang mampu menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial dan mengenal rintangan yang sebenarnya (Sukardi, 2012, hlm. 213). Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23), terdapat beberapa langkah yang diperlukan dalam menyusun perencanaan yaitu, membuat skenario pembelajaran, membuat lembar observasi, mendesain alat evaluasi. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap perencanaan:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas III D SDN 001 Merdeka Kota Bandung.
- b. Peneliti berdiskusi dengan pihak sekolah terutama guru kelas untuk menyamakan persepsi dalam pengidentifikasian masalah yang berkaitan dengan karakter gotong royong siswa.
- c. Membuat rancangan pelaksanaan pemecahan masalah untuk menumbuhkan karakter gotong royong di dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan model *coopertive learning* tipe *think-pair-share* yang sudah disusun dalam dua siklus.
- d. Menyiapkan bahan dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- e. Mempersiapkan skenario pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- f. Menyiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu:
 - 1) Lembar observasi guru
 - 2) Lembar angket siswa
 - 3) Lembar catatan lapangan
 - 4) Dokumentasi

3.3.2 Pelaksanaan

Setelah proses perencanaan selesai, selanjutnya dilakukan pelaksanaan yang skenarionya sudah disusun dalam tahap perencanaan. Pelaksanaan dalam PTK merupakan kegiatan praktis yang terencana. Tahap pelaksanaan yang baik menurut Sukardi (2012, hlm. 213) harus mengandung tiga unsur, yaitu *the improvement of practice, the improvement of understanding individually and collaboratively, and the*

improvement of the situation in which the action takes place. Dalam penelitian ini, pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah dalam skenario pembelajaran model *cooperative learning* tipe *think-pair-share* dalam pelajaran PKn yang telah dibuat.

3.3.3 Pengamatan

Tahap pengamatan atau dapat juga disebut observasi dalam penelitian ini dilakukan dari tahapan prasiklus hingga tahapan pelaksanaan tindakan. Observer dalam penelitian ini adalah peneliti, guru, dan siswa kelas III D. Instrumen yang digunakan oleh observer berupa lembar observasi guru, lembar angket siswa, dan lembar catatan lapangan. Tahapan pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan awal peneliti terhadap kondisi kelas yang dijadikan sebagai prasiklus, pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan pengamatan hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung di kelas.

3.3.4 Refleksi

Tahap terakhir dari pelaksanaan PTK adalah refleksi. Refleksi merupakan sarana untuk melakukan ppengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat pada tahap observasi (Sukardi, 2012, hlm. 213). Pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari tahap pengamatan akan dievaluasi dan dianalisis. Selanjutnya peneliti bersama guru dan siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi yang telah diolah. Semua kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus selanjutnya dan begitu seterusnya hingga tercapai tujuan awal penelitian ini dilaksanakan.

3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan dari penelitian ini terdiri atas guru kelas III sekolah dasar dan siswa kelas III sekolah dasar. Tepatnya adalah guru kelas dan siswa kelas III D di SD Negeri 001 Merdeka Kota Bandung yang merupakan lokasi dari penelitian ini. Guru kelas berperan sebagai pihak observer saat penelitian

tindakan kelas berlangsung dan siswa berperan sebagai subjek perlakuan atau tindakan dalam penelitian ini.

3.5 Pengumpulan Data

Data-data penelitian yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi adalah data prasiklus dan saat penelitian berlangsung. Data prasiklus dalam penelitian ini didapat saat peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk melaksanakan PPLSP yang pada saat pelaksanaannya, peneliti menemukan masalah yang menjadi dasar dari penelitian ini dan masalah tersebut teridentifikasi melalui observasi lapangan yang peneliti lakukan.

Selanjutnya data yang didapat dari teknik observasi adalah saat PTK dilaksanakan. Lembar observasi diberikan kepada guru kelas yang berperan sebagai observer bagi peneliti agar saat PTK berlangsung dapat diamati dan dinilai secara objektif. Lalu peneliti juga melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan menyeluruh saat pelaksanaan PTK berlangsung, terutama terhadap bagaimana sikap siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan lembar catatan lapangan.

3.5.2 Penyebaran Angket

Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa sesaat setelah PTK dilaksanakan pada setiap siklusnya. Tujuan dari teknik penyebaran angket adalah agar peneliti mendapatkan data yang lebih objektif mengenai bagaimana karakter gotong royong pada siswa setelah perlakuan yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan, sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana pertumbuhan karakter gotong royong pada masing-masing siswa.

3.5.3 Dokumentasi

Data yang didapat dari teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa foto-foto pada saat pelaksanaan PTK berlangsung seperti, aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dan kegiatan peneliti saat sedang menyampaikan materi dan memimpin jalannya kegiatan pembelajaran. Dokumen yang berupa foto-foto tersebut diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

3.6. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendata perihal bagaimana proses pembelajaran PKn menggunakan *cooperative learning* tipe *think pair share* berlangsung. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi guru yang bertujuan pada pengambilan data untuk mengungkap aktivitas peneliti saat menerapkan skenario pembelajaran yang telah disusun. Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Guru

No	Indikator	Perilaku Guru	Penjabaran Indikator
1.	Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik agar siap belajar	Kegiatan membuka pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Memberi salam ketika masuk kelas - Berdoa - Mengecek kehadiran siswa - Kegiatan apresepsi
2.	Menyajikan Informasi (<i>Think</i>)	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal	Penyampaian materi <ul style="list-style-type: none"> - Materi sesuai dengan SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran - Materi disampaikan secara urut dan sistematis - Materi disampaikan dengan cara yang menarik perhatian siswa

			<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian materi dengan kalimat yang baik dan mudah dipahami siswa
3.	Mengorganisir Peserta Didik ke dalam Tim-Tim Belajar	Membentuk peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien	<p>Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengendalikan keadaan saat membagi siswa menjadi beberapa kelompok - Membagi tempat di kelas sesuai dengan jumlah kelompok - Memberikan arahan pada siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya
4.	Membantu Kerja Tim dan Belajar (<i>Pair</i>)	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya	<p>Membimbing siswa dalam diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk membagi tugas dengan anggota kelompoknya - Membimbing siswa untuk berdiskusi secara berpasangan dalam kelompok - Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan seluruh anggota kelompok setelah berdiskusi dengan pasangan - Membimbing seluruh kelompok secara bergantian
5.	Mengevaluasi (<i>Share</i>)	Menguji pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	<p>Memberikan penjelasan mengenai presentasi hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing siswa setelah berdiskusi berpasangan untuk membagikan hasil diskusi tersebut dengan seluruh anggota kelompok

			<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk mempersiapkan hasil pekerjaan mereka untuk dipresentasikan di depan kelas - Mengondisikan jalannya presentasi hasil agar berjalan kondusif - Meluruskan jawaban siswa yang masih belum tepat dengan hangat
6.	Memberikan Penghargaan	Mempersiapkan cara untuk memberikan penghargaan atas usaha dan prestasi individu maupun kelompok	<p>Memberikan penilaian dan pujian terhadap individu maupun kelompok (dilakukan dalam kegiatan menutup pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penghargaan berupa pujian kepada individu siswa dan kelompok secara objektif - Memberikan penguatan dengan hangat dan antusias - Penguatan tidak menimbulkan respon negatif terhadap jawaban siswa - Memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat untuk belajar
	Menyimpulkan	Memberikan simpulan untuk mengakhiri pembelajaran kemudian menutup kegiatan pembelajaran	<p>Guru menutup pembelajaran dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari - Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan - Memberikan kegiatan tindak lanjut

			- Menutup pembelajaran dengan doa dan salam
--	--	--	---

(Ibrahim, dkk., 2000 dan Trianto, 2007)

Tabel 3.2 Lembar Observasi Keterampilan Guru

No.	Indikator	Deskriptor	Ada	Tidak Ada	Catatan
Kegiatan Pembuka					
1.	Menyampaikan Tujuan dan Mempersiapkan Peserta Didik (Kegiatan Pembuka)	a) Memberi salam ketika masuk kelas			
		b) Berdoa			
		c) Mengecek kehadiran siswa			
		d) Melakukan kegiatan apresepsi			
Kegiatan Inti					
2.	Menyajikan Informasi (<i>Think</i>)	a) Materi sesuai dengan SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran			
		b) Materi disampaikan secara urut dan sistematis			
		c) Materi disampaikan dengan cara yang menarik perhatian siswa			
		d) Penyampaian materi dengan kalimat yang baik dan mudah dipahami siswa			
3.	Mengorganisir Peserta Didik ke dalam Tim-Tim Belajar (<i>Pair</i>)	a) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil			
		b) Mampu mengendalikan keadaan saat membagi siswa menjadi			

		beberapa kelompok			
		c) Membagi tempat di kelas sesuai dengan jumlah kelompok			
		d) Memberikan arahan pada siswa untuk berpasangan dengan salah satu anggota kelompoknya			
4.	Membantu Kerja Tim dan Belajar (<i>Pair</i>)	a) Mengarahkan siswa untuk membagi tugas dengan anggota kelompoknya			
		b) Membimbing siswa untuk berdiskusi secara berpasangan dalam kelompok			
		c) Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan seluruh anggota kelompok setelah berdiskusi dengan pasangan			
		d) Membimbing seluruh kelompok secara bergantian			
5.	Mengevaluasi (<i>Share</i>)	a) Membimbing siswa setelah berdiskusi berpasangan untuk membagikan hasil diskusi tersebut dengan seluruh anggota kelompok			
		b) Mengarahkan siswa untuk mempersiapkan			

		hasil pekerjaan mereka untuk dipresentasikan di depan kelas			
		c) Mengondisikan jalannya presentasi hasil agar berjalan kondusif			
		d) Meluruskan jawaban yang masih belum tepat dengan hangat			
Kegiatan Penutup					
6.	Memberikan Penghargaan	a) Memberikan penghargaan berupa pujian kepada individu siswa dan kelompok secara objektif.			
		b) Memberikan penguatan dengan hangat dan antusias			
		c) Penguatan tidak menimbulkan respon negatif terhadap jawaban siswa			
		d) Memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat untuk belajar			
7.	Memberikan simpulan dan menutup pembelajaran	a) Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari			
		b) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan			
		c) Memberikan kegiatan tindak lanjut			

		d) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam			
	Jumlah				

(sumber: hasil penelitian)

3.6.2 Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mendata perihal karakter gotong royong yang dalam penelitian ini dicoba untuk ditumbuhkan pada diri siswa melalui situasi belajar mengajar yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn. Lembar angket disebarikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Karakter Gotong Royong Siswa

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Mencerminkan tindakan menghargai semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama.	(+) Saya mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh teman saat melakukan diskusi kelompok (-) Saya tidak mau mendengarkan pendapat teman dalam diskusi kelompok	4
		(+) Saya mau menerima hasil dari diskusi kelompok atas keputusan bersama (-) Saya tidak mau menerima hasil diskusi kelompok jika pendapat saya tidak terpilih sebagai hasilnya.	
2.	Menjalin komunikasi dan persahabatan.	(+) Saya aktif berbicara dalam diskusi kelompok, baik saat memberikan pendapat, juga saat menanggapi pendapat yang disampaikan oleh teman kelompok. (-) Saya lebih suka diam dan melakukan hal lain saat diskusi kelompok sedang berlangsung.	4
		(+) Saya selalu memperhatikan dengan seksama teman yang sedang menyampaikan pendapat	

		<p>saat diskusi berlangsung walaupun tidak sama dengan pendapat yang saya miliki.</p> <p>(-) Saya akan memotong perkataan teman yang sedang menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok karena tidak sama dengan pendapat yang saya miliki.</p>	
3.	Memberi bantuan atau pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.	<p>(+) Jika ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas atau soal yang diberikan karena belum mengerti, saya akan membantunya dengan menjelaskan bagaimana cara menyelesaikannya</p> <p>(-) Saya tidak mau membantu teman saya yang kesulitan saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan agar hanya sayang yang mendapatkan nilai bagus</p>	4
		<p>(+) Saya senang berbagi pendapat dengan teman kelompok agar dapat menyelesaikan soal atau masalah yang sedang dikerjakan bersama-sama.</p> <p>(-) Saya lebih senang mengerjakan sendiri soal atau masalah yang diberikan sebagai tugas kelompok karena tidak suka berdiskusi dengan teman kelompok untuk mendapatkan hasilnya.</p>	
4.	Menunjukkan sikap menghargai sesama, dapat bekerjasama, inklusif, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, dan tolong menolong.	<p>(+) Saya dapat bekerja dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.</p> <p>(-) Saya mengerjakan sendiri tugas kelompok yang diberikan karena tidak mempercayai anggota kelompok.</p>	4
		<p>(+) Saya dapat mempertanggung jawabkan hasil dari diskusi kelompok karena hasil tersebut merupakan keputusan bersama</p> <p>(-) Saya tidak memedulikan hasil dari diskusi kelompok karena saya tidak mau ikut bermusyawarah.</p>	

5.	Memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan dan sikap kerelawanan.	(+) Saya suka berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakannya. (-) Saya hanya mau berteman dengan orang yang memiliki kesamaan dengan saya (suku, ras agama, dan lainnya)	4
		(+) Saya akan menegur teman saya jika dia menyakiti atau melakukan sikap buruk terhadap teman saya yang lain (-) Saya akan diam saja jika melihat teman saya menyakiti atau melakukan sikap buruk terhadap teman saya yang lain karena itu bukan urusan saya.	

(Permendikbud RI No.20 tahun 2018)

Tabel 3.4 Lembar Angket Siklus I Karakter Gotong Royong Siswa

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh teman saat melakukan diskusi kelompok.	√	
2.	Saya mau menerima hasil dari diskusi kelompok atas keputusan bersama.	√	
3.	Saya senang berbagi pendapat dengan teman kelompok agar dapat menyelesaikan soal atau masalah yang sedang dikerjakan bersama-sama.	√	
4.	Saya aktif berbicara dalam diskusi kelompok, baik saat memberikan pendapat, juga saat menanggapi pendapat yang disampaikan oleh teman kelompok.	√	
5.	Saya selalu memperhatikan dengan seksama teman yang sedang menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung walaupun tidak sama dengan pendapat yang saya miliki.	√	
6.	Jika ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas atau soal yang diberikan karena belum mengerti, saya akan membantunya dengan menjelaskan bagaimana cara menyelesaikannya.	√	
7.	Saya dapat bekerja dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	√	
8.	Saya dapat mempertanggung jawabkan hasil dari diskusi kelompok karena hasil tersebut merupakan keputusan bersama.	√	
9.	Saya suka berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakannya.	√	

10.	Saya akan menegur teman saya jika dia menyakiti atau melakukan sikap buruk terhadap teman saya yang lain.	√	
11.	Saya tidak mau mendengarkan pendapat teman dalam diskusi kelompok.		√
12.	Saya tidak mau menerima hasil diskusi kelompok jika pendapat saya tidak terpilih sebagai hasilnya.		√
13.	Saya lebih senang mengerjakan sendiri soal atau masalah yang diberikan sebagai tugas kelompok karena tidak suka berdiskusi dengan teman kelompok untuk mendapatkan hasilnya.		√
14.	Saya lebih suka diam dan melakukan hal lain saat diskusi kelompok sedang berlangsung.		√
15.	Saya akan memotong perkataan teman yang sedang menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok karena tidak sama dengan pendapat yang saya miliki.		√
16.	Saya tidak mau membantu teman saya yang kesulitan saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan agar hanya sayang yang mendapatkan nilai bagus.		√
17.	Saya mengerjakan sendiri tugas kelompok yang diberikan karena tidak mempercayai anggota kelompok.		√
18.	Saya tidak memedulikan hasil dari diskusi kelompok karena saya tidak mau ikut bermusyawarah.		√
19.	Saya hanya mau berteman dengan orang yang memiliki kesamaan dengan saya (suku, ras agama, dan lainnya).		√
20.	Saya akan diam saja jika melihat teman saya menyakiti atau melakukan sikap buruk terhadap teman saya yang lain karena itu bukan urusan saya.		√
Jumlah		10	10

(sumber: hasil penelitian)

Tabel 3.5 Lembar Angket Siklus II Karakter Gotong Royong Siswa

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh teman saat melakukan diskusi kelompok.	√	
2.	Saya akan diam saja jika melihat teman saya menyakiti atau melakukan sikap buruk terhadap teman saya yang lain karena itu bukan urusan saya.		√

3.	Saya mau menerima hasil dari diskusi kelompok atas keputusan Bersama	√	
4.	Saya aktif berbicara dalam diskusi kelompok, baik saat memberikan pendapat, juga saat menanggapi pendapat yang disampaikan oleh teman kelompok.	√	
5.	Saya hanya mau berteman dengan orang yang memiliki kesamaan dengan saya (suku, ras agama, dan lainnya)		√
6.	Saya tidak memedulikan hasil dari diskusi kelompok karena saya tidak mau ikut bermusyawarah.		√
7.	Saya selalu memperhatikan dengan seksama teman yang sedang menyampaikan pendapat saat diskusi berlangsung walaupun tidak sama dengan pendapat yang saya miliki.	√	
8.	Jika ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas atau soal yang diberikan karena belum mengerti, saya akan membantunya dengan menjelaskan bagaimana cara menyelesaikannya	√	
9.	Saya senang berbagi pendapat dengan teman kelompok agar dapat menyelesaikan soal atau masalah yang sedang dikerjakan bersama-sama.	√	
10.	Saya mengerjakan sendiri tugas kelompok yang diberikan karena tidak mempercayai anggota kelompok.		√
11.	Saya lebih senang mengerjakan sendiri soal atau masalah yang diberikan sebagai tugas kelompok karena tidak suka berdiskusi dengan teman kelompok untuk mendapatkan hasilnya.		√
12.	Saya tidak mau membantu teman saya yang kesulitan saat mengerjakan tugas atau soal yang diberikan agar hanya sayang yang mendapatkan nilai bagus.		√
13.	Saya dapat bekerja dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	√	
14.	Saya dapat mempertanggung jawabkan hasil dari diskusi kelompok karena hasil tersebut merupakan keputusan bersama.	√	
15.	Saya suka berteman dengan siapa saja tanpa membedakan-bedakannya.	√	
16.	Saya akan menegur teman saya jika dia menyakiti atau melakukan sikap buruk terhadap teman saya yang lain.	√	
17.	Saya akan memotong perkataan teman yang sedang menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok karena tidak sama dengan pendapat yang saya miliki.		√

18.	Saya lebih suka diam dan melakukan hal lain saat diskusi kelompok sedang berlangsung.		√
19.	Saya tidak mau menerima hasil diskusi kelompok jika pendapat saya tidak terpilih sebagai hasilnya.		√
20.	Saya tidak mau mendengarkan pendapat teman dalam diskusi kelompok.		√
Jumlah		10	10

(sumber: hasil penelitian)

3.6.3 Lembar Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Catatan lapangan sebagai salah satu wujud pengamatan yang digunakan untuk mencatat data kualitatif, misalnya perilaku atau aktivitas, kasus istimewa, atau untuk melukiskan suatu proses. Penggunaan catatan lapangan membantu peneliti untuk mencatat dan mendata bagaimana berjalannya PTK yang sedang dilaksanakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis apakah tindakan menumbuhkan karakter gotong royong melalui *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas III SD berhasil dilakukan dan menunjukkan hasil yang positif, atau tidak dapat dilaksanakan dan menunjukkan hasil yang negatif. Adapun formatnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Lembar Catatan Lapangan

Aspek	Catatan
Guru	

Siswa	
Pembelajaran	
Lainnya	

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dan lembar catatan lapangan. Sementara data kuantitatif diperoleh dari lembar observasi guru yang diisi oleh guru kelas dan lembar angket siswa.

3.7.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung kemudian setelah pengumpulan data telah selesai dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang didapat sudah jenuh. Tiga aktivitas dalam kegiatan analisis data, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah

dikumpulkan dari tahap observasi awal peneliti yang menjadi acuan untuk prasiklus dan data observasi saat pelaksanaan PTK berlangsung yang dicatat dalam lembar catatan lapangan, dipilah-pilah secara rinci dan teliti agar terfokus pada hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk observasi awal berisikan data dari gambaran kondisi kelas dan pengidentifikasian masalah yang dijadikan sebagai data untuk pra siklus. Sementara data dari lembar catatan lapangan menggambarkan bagaimana kondisi kelas secara keseluruhan saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dibuat dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan dari apa yang telah dipahami. Selanjutnya, selain menggunakan teks naratif, penyajian data juga dapat dituangkan dalam bentuk grafik, matrik, network, dan chart.

c. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada saat pengumpulan data. namun apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal mendapat dukungan dari bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi

jasas. Hal tersebut dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.

3.7.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berasal dari observasi guru untuk menilai apakah pembelajaran yang diterapkan peneliti sudah sesuai dengan yang direncanakan, dan angket siswa untuk melihat sejauh mana karakter gotong royong pada siswa telah tumbuh. Kedua data tersebut menggunakan perhitungan skala guttman. Sugiyono (2017, hlm. 96) menjelaskan bahwa Skala Guttman merupakan skala pengukuran untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti karena interval datanya dikotomi (dua alternatif), seperti “ya-tidak”, “benar-salah”, pernah-tidak pernah”, atau “positif-negatif”. Skala guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau bentuk *checklist*. Skor dari skala ini hanya ada dua, skor tertingginya adalah satu dan skor terendahnya adalah nol.

Hasil yang didapat dari lembar observasi guru dan lembar angket siswa kemudian dianalisis menggunakan rumus penskoran kuartil. Menurut Somantri dan Muhidin (2011, hlm. 130), kuartil merupakan nilai-nilai yang membagi data yang telah diurutkan menjadi bagian yang sama. Perhitungan data skor dari hasil yang telah didapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan skor tertinggi
- b) Menentukan skor terendah
- c) Mencari median
- d) Membagi rentang nilai menjadi empat kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Selanjutnya, jika:

T = skor tertinggi

R = skor terendah

n = banyaknya skor

$$n = (T - R) + 1$$

(Herrhyanto dan Hamid, 2008)

1) K1 = Kuartil pertama

$$\text{Letak K1} = \frac{\left(\frac{n-1}{4}\right) + \left(\frac{n+3}{4}\right)}{2}$$

2) K2 = Kuartil kedua (*median*)

$$\text{Letak K2} = \frac{2(n+1)}{4}$$

3) K3 = Kuartil ketiga

$$\text{Letak K3} = \frac{\left(\frac{3n+1}{4}\right) + \left(\frac{3n+5}{4}\right)}{2}$$

4) K4 = Kuartil keempat

Letak K4 = Skor tertinggi (T)

Maka akan didapatkan rentang kriteria keterampilan guru dan karakter gotong royong siswa sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru dan Karakter Gotong Royong Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
$K3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$K2 \leq \text{skor} < K3$	Baik
$K1 \leq \text{skor} < K2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < K1$	Kurang

(Somantri & Muhidin, 2011)

3.8 Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil jika memenuhi indikator sebagai berikut:

- 1) Karakter gotong royong siswa yang ditingkatkan melalui model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran PKn di kelas III SD mencapai minimal kriteria baik.